

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG SARANA DAN
PRASARANA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU
DI SMKN 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ZULFENDRI
1302236/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

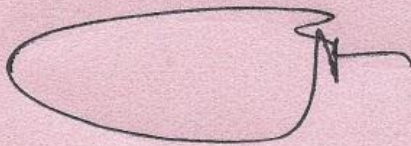
HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SMKN 2 SIJUNJUNG

Nama : Zulfendri
TM/NIM : 2013/1302236
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd.
NIP. 19591204 198503 1 004

Dosen Pembimbing II



Prima Zola, S.T., M.T.
NIP. 19790612 200312 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SMKN 2 SIJUNJUNG

Nama : Zulfendri
Nim/BP : 1302236/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

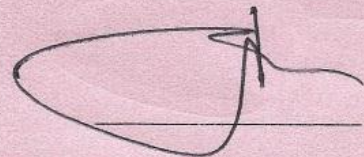
Padang, Agustus 2017

Dewan Penguji

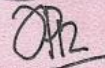
Nama

Tanda Tangan

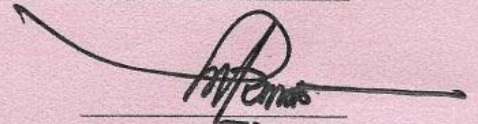
1. Ketua Dr. Fahmi Rizal, M.T.,M.Pd.



2. Sekretaris Prima Zola, S.T.,M.T.



3. Anggota Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM.



4. Anggota Drs. Juniman Silalahi, M.Pd.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfendri
NIM/TM : 1302236 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Hubungan Persepsi Guru tentang Sarana dan Prasarana Sekolah dengan Kinerja Guru di SMKN 2 Siuntung

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Zulfendri

BIODATA



A. Data Diri:

Nama	: Zulfendri
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sijunjung, 16 Mei 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Anak Ke	: 2 (Dua)
Jumlah Saudara	: 2 (Dua)
Alamat	: Kampung Baru Sijunjung, kec Sijunjung,
kab	: Sijunjung
Email	: Zulfendrigandoz@yahoo.com

B. Latar Belakang Pendidikan :

Tahun 2001-2007	: SD Negeri 01 Sijunjung.
Tahun 2007-2010	: SMP Negeri 01 Sijunjung.
Tahun 2010-2013	: SMK Negeri 2 Sijunjung
Tahun 2013-2017	: Universitas Negeri Padang

C. Data Sripsi :

Judul	: Hubungan Persepsi Guru Tentang Sarana dan Prasarana Sekolah Dengan Kinerja di SMKN 2 Sijunjung
Tempat penelitian	: Jurusan Teknik Sipil FT UNP
Hari/Tanggal ujian	: Jum'at, 11 Agustus 2017

ABSTRAK

Zulfendri, 2017 : Hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana sekolah dengan kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung

Penelitian ini dilakukan karena sebagian guru memiliki kinerja yang rendah. Dilihat dari masih banyaknya guru yang belum bekerja maksimal, masih ada guru yang menggunakan perangkat mengajar yang telah dibuat tahun sebelumnya dan beberapa guru mengajar tanpa persiapan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sarana dan prasarana sekolah. Secara garis besar persepsi guru tentang sarana dan prasarana juga berhubungan dengan kinerja guru. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe korelasi yang memiliki populasi seluruh guru yang ada di SMKN 2 Sijunjung jumlah 59 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 59 orang guru. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui angket yang disebarkan kepada guru, sedangkan data sekunder adalah jumlah guru yang ada di SMKN 2 Sijunjung, didapat dari tata usaha SMKN 2 Sijunjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah; 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan linear, dan 3) Uji Hipotesis.

Kesimpulan penelitian ini hubungan yang didapat rendah dan signifikan, dilihat dari persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dilihat dari hasil signifikansi yaitu 0,049 yang berarti terdapat hubungan serta koefisien korelasi sebesar 0,248 yang juga berarti hubungannya positif

Kata Kunci: Persepsi guru, sarana dan prasarana, kinerja guru

ABSTRACT

Zulfendri, 2017 : The Correlation between Teacher's Perception about Facilities and Infrastructure with Teacher's Performance at The SMK N 2 Sijunjung

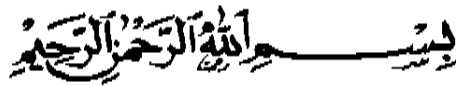
This research is done since not all of the teachers has lower performance. It can be seen that there is still so many teachers who is not ready yet to do their task maximally, some teachers still used lesson plan which had made in the previous time and some of them are less in preparation. One of the main factor which is effect the teacher's performance is the school's facilities and infrastructure. Mostly, the teacher's perception about facilities and infrastructure is also related to the teacher's performance. This research aims to reveal of the teacher's perception toward the facilities and infrastructure with the teacher's performance at the SMKN 2 Sijunjung.

The type of this research is using qualitative research by the corelation which has all of the teachers at SMKN 2 Sijunjung as a population with totally 59 people. The research sample is for 59 teachers. The types of data used is primer and secondary data. The primary data is conducting by giving questionnaire which is given to the teachers. Meanwhile, the secondary data is the number of teachers at the SMKN 2 Sijunjung, had gotten from administration staff at SMKN 2 Sijunjung. The technique of data collection used are: 1) descriptive analysis, 2) test requirement analysis, consist of normality test and linearity test to prove that data collection is a normality and linearity data 3) hyphotesis test.

The conculsion of this research is the correlation whic had gathered is lower dan significant. It can be seen by analyzing the teacher's perception foward facilities and infrastructure with the teacher's performance at SMKN 2 Sijunjung for the truth level is 95%. It can be concluded from the result of condition significan it mean the correlation

Keyword: Teacher Perception, Facilities anad infrastrucrure, Teacher Peformance

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Hubungan Persepsi Guru Tentang Sarana Dan Prasarana Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMKN 2 Sijunjung**”. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak/ibuk yang terhormat :

1. Dr. Fahmi Rizal, M.T.,M.Pd. dan Prima Zola, S.T.,M.T. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM. dan Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Rijal Abdullah, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan sekaligus, dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran demi kelancaran perkuliahan penulis di kampus.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis

menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan yang sehat dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tulisan ini untuk masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Coba Instrumen	28
H. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	28

I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	35
B. Deskripsi Data	37
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data persentase kelayakan guru mengajar di indonesia.....	2
Tabel 2. Data sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Sijunjung.....	4
Tabel 3. Daftar skor jawaban	26
Tabel 4. Kisi-kisi penyusunan angket	27
Tabel 5. Kisi-kisi Instrument Sesudah Uji Coba.....	30
Tabel 6. Klasifikasi Tingkat Realibilitas.....	31
Tabel 7. Kategori Derajat Pencapaian.....	32
Tabel 8. Koefisien Nilai r.....	34
Tabel 9. <i>Output</i> Deskripsi Data Variabel X	36
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel X	37
Tabel 11. <i>Output</i> Deskripsi Data Variabel Y	38
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Y	38
Tabel 13. <i>Output</i> Uji Normalitas.....	39
Tabel 14. <i>Output</i> Uji Linieritas	40
Tabel 15. <i>Output</i> Uji Korelasi.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema hubungan Persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru.....	23
Gambar 2. Histogram persepsi guru tentang sarana dan prasarana	37
Gambar 3. Histogram kinerja guru.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	49
Lampiran 2. Data Uji Coba X	59
Lampiran 3. Data Uji coba Y	60
Lampiran 4. Tabel Taraf Signifikansi	61
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Variabel X Putaran 1.....	62
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen Variabel X Putaran 2.....	68
Lampiran 7. Uji Coba Instrumen Variabel Y Putaran 1.....	72
Lampiran 8. Uji Coba Instrumen Variabel X Putaran 2.....	77
Lampiran 9. Angket Penelitian	81
Lampiran 10. Hasil Penelitian Variabel X	89
Lampiran 11. Hasil Penelitian Variabel Y	90
Lampiran 12. Daftar Nama Guru di SMKN 2 Sijunjung.....	91
Lampiran 13. <i>Output</i> Deskripsi Data	95
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 16. Surat Tugas Pembimbing.....	101
Lampiran 17. Surat Izin Observasi.....	102
Lampiran 18. Undangan Seminar	103
Lampiran 19. Izin Uji Coba Fakultas.....	104
Lampiran 20. Izin Uji Coba Dinas pendidikan	104
Lampiran 21. Izin Penelitian Fakultas	105
Lampiran 22. Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	106
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian	107
Lampiran 24. Lembar Disposisi Penelitian.....	108
Lampiran 25. Lembar Disposisi Uji Coba Penelitian	109
Lampiran 26. Lembar Bimbingan	110
Lampiran 27. Surat Tugas Penguji Untuk Sidang.....	115
Lampiran 28. Lembar Perbaikan Setelah Ujian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003). Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sebagaimana telah dimaklumi bahwa, lingkup pendidikan yang terkecil yaitu sekolah, guru mempunyai peranan yang amat penting dan strategis. Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab guru. Guru adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya dalam menghadapi tuntutan zaman dan pembangunan nasional.

Sistem pendidikan nasional harus mampu dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna dalam berbagai aspek dimensi, jenjang dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan berbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsinya sebagai guru.

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan Indonesia adalah kinerja guru. Rendahnya kinerja guru dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Kelayakan Guru Mengajar di Indonesia

No	Jenjang Pendidikan	Swasta	Negeri
1	Sekolah Dasar	28,94%	28,94%
2	Sekolah Menengah Pertama	60,99%	54,12%
3	Sekolah Menengah atas	64,73%	65,29%
4	Sekolah Menengah Kejuruan	58,26%	55,94%

Sumber: Data Balitbang Depdiknas 2010-2011

Dari Tabel 1 diketahui bahwa kelayakan guru mengajar di Indonesia bisa dikatakan rendah, yang paling rendah terlihat pada guru Sekolah Dasar yang persentase kelayakan mengajarnya tidak sampai 50%, sedangkan guru-guru pada jenjang pendidikan lain sudah lebih dari 50%, yang seharusnya diinginkan oleh dunia pendidikan adalah kelayakan guru mengajar melebihi persentase 90%, untuk itu perlu adanya peningkatan pada sektor pendidikan terutama peningkatan kinerja guru.

Dalam hal peningkatan pendidikan tak hanya dibutuhkan mutu dan jumlah guru, tetapi ada banyak faktor diantaranya peran guru, serta sarana dan prasarana yang menunjang. Dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik, guru diharapkan memiliki kinerja yang baik. Peningkatan kinerja guru secara tepat hanya dapat dilakukan melalui evaluasi terhadap hasil kinerja yang telah dilakukannya.

Pemerintah memberikan perhatian serius terhadap upaya peningkatan kemampuan kinerja guru dan evaluasi kinerja guru melalui kebijakan sertifikasi, dari hasil tes sertifikasi guru tersebut ternyata masih tetap sama seperti sebelumnya, kinerja guru tetap rendah. Kondisi kinerja guru yang belum memuaskan saat ini merupakan tantangan bagi semua pihak untuk selalu berusaha mencari jalan bagi upaya peningkatan guru menuju guru profesional. Kinerja guru banyak disangkutpautkan dengan rendahnya mutu pendidikan. Guru sebagai makhluk sosial juga memerlukan kebutuhan lain untuk dapat berpikir serta bekerja secara maksimal dalam kerjanya, guru sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja serta sarana dan prasarana yang menunjang.

Hamalik dalam Milanda (2006: 3) mengatakan bahwa “suatu sistem pembelajaran yang efektif dan efisien ditentukan oleh tenaga pengajar, kurikulum, sarana prasarana, metode pembelajaran dan lingkungan”. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung proses belajar mengajar, sehingga guru tidak ketinggalan informasi. Lingkungan yang kondusif dapat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana dan lingkungan kondusif adalah harapan semua guru. Namun demikian terdapat perbedaan persepsi guru terhadap sejauh mana peningkatan pada aspek-aspek tersebut harus dilakukan.

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung kenyamanan dan kelancaran proses belajar teori maupun praktik. Sarana prasarana pada sekolah ditentukan dengan jurusan yang tersedia, semakin banyak jurusan yang tersedia semakin banyak jumlah prasarana yang dimiliki. Hal tersebut dapat terlihat pada sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berorientasi pada keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya siap kerja, dalam menghadapi dunia kerja nantinya siswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman, namun untuk menciptakan penerus yang kompeten dibidangnya tentunya harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kinerja guru yang bagus. Gedung dan peralatan yang lengkap dapat membantu proses pembelajaran dengan lancar, baik itu membantu siswa maupun guru yang mengajar akan lebih mudah dalam menjelaskan atau mempraktekkan pelajaran.

Namun salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Sumatera Barat yaitu SMKN 2 Sijunjung masih memiliki beberapa kekurangan dari segi sarana dan prasarana, berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 20 Januari 2017 dengan 5 orang guru di SMKN 2 Sijunjung, di dapat hasil bahwa sarana dan prasarana di SMKN 2 Sijunjung belum lengkap, ini terlihat pada ruang kelas yang masih kekurangan mobiller seperti kursi dan meja, menurut guru pada saat akan dimulai pelajaran siswa

selalu kekurangan kursi dan harus mencari ke ruang kelas lain, ini menyebabkan kelancaran proses pembelajaran terganggu, hal lain menurut pendapat guru adalah kurangnya *LCD* Proyektor yang menyebabkan guru harus mengakalinya dengan meminjam ke jurusan lain atau kelas lain sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Sijunjung yaitu bapak Basril, M.Pd. maka ditemukan berbagai permasalahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Sarana Prasarana di SMKN 2 Sijunjung

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
		Baik	Rsk.Ringan	Rsk. Berat
Ruang Kelas	19	19	-	-
Ruang Guru, Kepsek, Wakil Kepala	3	2	1	-
Ruang TU	1	1	-	-
Ruang Praktek Teknik Gambar Bangunan	2	1	1	-
Ruang Praktek Teknik Kendaraan ringan Dan Sepeda Motor	16	6	8	2
Ruang Praktek Instalasi Listrik	1	-	1	-
Ruang Teknik Kontruksi Kayu	5	2	3	-
Ruang ICT center dan Perpustakaan	2	2	-	-
Ruang UKS	1	-	1	-
Mushalla	1	-	1	-
Printer	8	5	3	-
WC	7	5	1	1
Laptop	4	4	-	-
Mobiler				
- Kursi	1059	885		174
- Meja	854	798		60
- Papan tulis	35	30	5	-
- Dll	211	75		136
Komputer di labor TIK	28	28	-	-
Jalan Lingkar Sekolah	50	50	-	-
Sumur Air, Generator	5	5	-	-
Bak Sampah	3	3	-	-

Sumber : Tata Usaha SMKN 2 Sijunjung

Berdasarkan data sarana dan prasarana Tabel 2 diketahui bahwa ruang kelas dalam keadaan baik, ruang praktik mengalami rusak ringan dan rusak berat terutama pada jurusan kendaraan ringan masih mengalami beberapa kekurangan serta rusak berat, mobillier seperti kursi juga mengalami banyak rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi, alat praktik yang digunakan disebagian jurusan masih belum memadai, kemudian masih banyak ruangan selain ruang praktek yang mengalami rusak ringan namun masih bisa dipergunakan. Menurut waka sarana dan prasarana hal ini semua disebabkan karena kurang terawatnya fasilitas yang sudah ada dan juga tidak ada pembaharuan terhadap fasilitas yang ada sejak sekolah ini pertama kali dibangun.

Kekurangan dan tidak tersedianya berbagai fasilitas ini jelas berdampak langsung pada guru dan siswa, karena sarana prasarana adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, keadaan seperti ini sangatlah tidak menguntungkan bagi guru dan siswa. Bagi guru kekurangan dalam hal sarana dan prasarana ini sangat mengganggu dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk siswa mengganggu kepada hasil belajar yang didapat.

Selanjutnya,peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Jufri, S.Pd tangaal 17 januari 2017, maka diperoleh hasil dari wawancara tersebut adalah ada masalah lain yang di hadapi oleh SMK Negeri 2 Sijunjung yaitu masalah kinerja guru, rendahnya kinerja guru dapat disebabkan oleh berbagai macam permasalahan, salah satunya adalah karena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Adapun permasalahan guru yang sering terjadi di SMKN 2 Sijunjung yang disebabkan oleh sarana dan prasraana adalah masih ada guru yang tidak melaksanakan tugas dengan baik dan kurang maksimal dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru, contohnya dalam menjelaskan pelajaran guru cenderung menggunakan media yang tidak interaktif atau monoton sehingga murid merasa jenuh, jika guru lebih aktif dengan menggunakan media kreatif yang dibuat sendiri tentunya akan meningkatkan hasil belajar dan kinerja guru. Masih ada sebagian

diantara para guru hanya menggunakan perangkat mengajar yang telah dibuat beberapa tahun sebelumnya, tanpa ada pembaharuan walaupun kurikulum dan metode mengajar sudah mengalami perubahan, masih ada guru yang belum memiliki program tahunan, program semester, ini disebabkan kurangnya informasi yang masuk kepada guru karena di daerah SMKN 2 Sijunjung memiliki kualitas jaringan internet yang rendah yang menyebabkan guru telat mendapat informasi. Dan terakhir mengajar tanpa persiapan yang pada akhirnya memiliki kemampuan mengajar yang rendah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti menduga penyebab rendahnya kinerja guru diperkirakan karena sarana dan prasarana kurang dan belum memadai. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana sekolah dengan kinerja guru di SMK N 2 Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada di SMKN 2 Sijunjung.
2. Kurang terawatnya sarana dan prasarana yang ada di SMKN 2 Sijunjung.
3. Perbedaan persepsi guru dalam memandang sarana dan prasarana di SMKN 2 sijunjung.
4. Kurang maksimalnya kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana sekolah dengan kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni: adakah hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru SMKN 2 Sijunjung ?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru di SMKN 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan kejuruan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Mamfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan pengetahuan dan wahana untuk melatih keterampilan karya ilmiah.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang terkait dalam sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada termasuk para pendidik yang ada di dalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi guru tentang sarana dan prasarana dengan kinerja guru di SMK N 2 Sijunjung. Hubungan yang terbentuk adalah rendah yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,248 dan nilai signifikannya $0,049 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yaitu dengan cara memperhatikan lagi ruang sekolah yaitu dengan cara memperhatikan sirkulasi udara, menata rapi lemari/rak, memperhatikan ruang kelas agar tetap bersih, menyediakan komputer dengan kondisi yang baik, menyediakan laptop untuk guru agar dapat digunakan, memiliki koleksi buku lengkap. Sedangkan peralatan-peralatan sekolah masih kurang, hendaknya dapat memperhatikan kursi dan meja siswa di setiap kelas, menyediakan alat peraga pada saat kegiatan pembelajaran, dan melengkapi media seperti *LCD* dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada para guru untuk dapat meningkatkan lagi kinerja kerja di sekolah, dengan cara: a) melakukan penyusunan RPP dengan baik yaitu merancang skenario pembelajaran sebelum proses belajar mengajar, menyusun program tahunan pembelajaran, menyusun program semester, dan menyiapkan RPP sebelum melakukan proses pembelajaran, b) melakukan penilaian prestasi akademik yaitu menganalisis hasil penilaian berdasarkan tingkat kesukaran, memperbaiki soal jika terjadi kesalahan, memberikan pengayaan kepada siswa yang tuntas, dan mengadakan remedial kepada

siswa yang tidak tuntas. Melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ada, tidak dengan kehendak sendiri.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H.M. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dharma, Surya. (2004). *Manajemen Kinerja: Filsafah, Teoridan penerapannya*,
- E. Mulyasa. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Ary. (2002). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gustituati, Nurhizrah. (2013). *Manajemen Sekolah*. Padang: UNP Press.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Garfindo Persada
- Laventus, Bobby. (2015). Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN Kec. Lubuklinggau timur kota Lubuklinggau. *Skripsi*. padang: perpustakaan UNP.
- Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milanda, Krisna 2006. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK 1 sijunjung ,Padang: Pustaka pusat UNP.
- Muh, Ahyat. (2002), *Kinerja guru kontrak second junior socondary education project SLTP Amuntasi tengah kabupaten Hulu Sungai Utari*. Tesis. Diunduh tanggal 20 maret 2017
- Muhdjir, Noeng (1999). *Ilmu pendidikan dan perubahan sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.